B A B III

PEMBERIAN GAJI TERHADAP KARYAWAN PABRIK ROTAN PT. ROMI VI OLETA DI SIDOARJO.

A. Gambaran umum tentang daerah penelitian

1. Lokasi daerah penelitian.

Adapun lokasi atau daerah penelitian yang di tempati adalah pabrik rotan PT. Romi Violeta, terma suk desa Sidokerto Kecamatan Buduran Kabupaten Sido arjo. Letak penelitian ini tidak jauh dari Kabupaten Jarak antara pabrik Rotan PT. Romi Violeta dengan Ibu kota propinsi Jawa timur kurang lebih 15 Km, de ngan Kabupaten kurang lebih 3 km, dan dengan Kecama tan kurang lebih 1 km.

Untuk daerah yang membatasi pabrik Rotan PT Romi Violeta ini adalah sebagai berikut :

a. Sebelah Utara : Perusahaan kuda laut Buduran, Kecamatan Buduran Kabupaten , Sidoarjo.

b. Sebelah selatan : Persawahan desa Buduran, Keca matan Buduran, Kabupaten Sido arjo.

c. Sebelah Timur : Perusahaan Sabun dan Kayu desa Siwalan panji, Kecamatan Budu

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ran Kabupaten Sidoarjo.

d. Sebelah barat : Jalan Raya Buduran, Kecamatan Buduran, Kabupaten Sidoarjo

Adapun luas areal atau tanah perusahaan pabrik rotan PT. Romi Violeta ini adalah sebagai berikut : 3,5 Ha luas tanahnya sedang luas bangunannya adalah 2 Ha.

Perusahaan pabrik rotan PT. Romi Violeta , adalan termasud desa Sidokerto Kecamatan Buduran , Kabupaten Sidoarjo. Adapun daerah yang membatasa desa Sidokerto adalah :

a. Sebelah Utara : Desa Sukorjo, Kecamatan Buduran, Kabupaten Sidoarjo.

b. Sebelah Selatan : Desa Pager Wojo, Kecamatan Buduran Kabupaten Sidoarjo

c. Sebelah Barat : Desa Dopa, Kecamatan Buduran Kabupaten Sidoarjo.

d. Sebelah Timur : Desa Siwalan Panji, Kecamatan Buduran Kabupaten Sidoarjo.

Desa Sidokerto ini terdiri dari 16 dusun , yaitu :

1. Dusun Siwalan Panji

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Dusun Sidomulya
3. Dusun Wadungasi
4. Dusun Binangun
5. Dusun Perasung
6. Dusun Banjar cari
7. Dusun Penduku
8. Dusun Damarsi
9. Dusun Sawahan
10. Dusun Pager Wojo
11. Dusun Sidokerto
12. Dusun Dupo
13. Dusun Ental Sewu
14. Dusun Sukorjo
15. Dusun Banjar Kemantren
16. Dusun Buduran

ad.1. Dusun siwalan panji terdiri dari 4 RT dan 2 RW.

ad.2. Dusun Sidomulya, terdiri dari 3 RT dan I RW

ad.3. Dusun Wadungasih, terdiri dari 2 RT dan 1 RT

ad.4. Dusun Binangun, terdiri dari 4 RT dan 2 RW

ad.5. Dusun Perasung, terdiri dari 4 RT dan 2 RW

ad.6. Banjar cari, terdiri dari 2 RT dan 1 RW

ad.7. Dusun Pendudu, terdiri dari 6 RT dan 3 RW

ad.8. Dusun Damarsi, terdiri dari 3 RT dan I RW

ad.9. Dusun Sawahan, terdiri dari 3 RT dan I RW

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ad.10. Pager Wojo, terdiri dari 2 RT dan I RW

ad.11. Sidokerto, ter diri dari 4 RT dan 2 RW

ad.12. Dusun Dupo, terdiri dari 4 Rt dan 2 RW

ad.13. Dusun Ental Sewu, terdiri dari 2 RT dan I RW

ad.14. Dusun Sukorjo, terdiri dari 2 RT dan I RW

ad.15. Dusun Banjar Kemantren, terdiri dari 3 RT dan I RW

ad.16. Dusun Buduran, terdiri dari 3 RT dan I RW.

2. Sejarah singkat pabrik rotan PT. Romi Violeta

Pabrik rotan PT. Violeta adalah merupakan peru sahaan yang berdiri pada tanggal 2 Pebruari 1967. Peru haan tersebut sebenarnya adalah pindahan dari pabrik rotan Rungkut dengan nama yang sama. Pemindahan terse but dikarenakan terjadinya kebakaran pada tahun 1966 kemudian pada tahun 1967 dibangunlah pabrik rotan PT Romi Violetabaru yang lokasinya di desa Sidokerto, Ke camatan Buduran Kabupaten Sidoarjo. Pabrik tersebut , mempunyai tanah 3,5 Ha. Namun yang didiran sebagai ba ngunan adalah 2 Ha.

Alat-alat yang dipergunakan pada perusahaan ter sebut adalah pada mulanya masih belum banyak mengguna kan tenaga mesin, kemudian oleh karena keadaan zaman serba canggih atau mesin, maka perusahaan pabrik Rotan PT. Romi Violeta tidak mau ketinggalan demi peningkat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

produksinya lebih tinggi dibanding hari-hari sebelum nya.

Alat-alat mesin yang biasanya membawa kurban karyawan adalah alat mesin gergaji untuk pemotongan, Bagi karyawan mendapat bagian pemotongan dengan meng gunakan gergaji mesin jika tidak berhati-hati maka mesin gergaji tersebut dapat membawa kurban. Diantara korban yang sering dialami oleh pabrik rotan PT Romi Violeta adalah putusnya tangan para karyawan . Para pekerja atau karyawan pabrik rotan PT. Romi Violeta adalah pindahan dari pabrik rotan lama yang masih berada di daerah Rungkut dulu.

3. Status dan Struktur Organisasi pabrik rotan PT Romi Violeta.

Status Perusahaan rotan PT. Romi Violeta di desa Sidokerto Kecamatan Buduran Kabupaten Sidoarjo ber status terdaftar NO 528/33.213/XIII/020/XI/1967.

Sedang struktur organisasi pabrik rotan PT. Romi Violeta adalah sebagai berikut :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

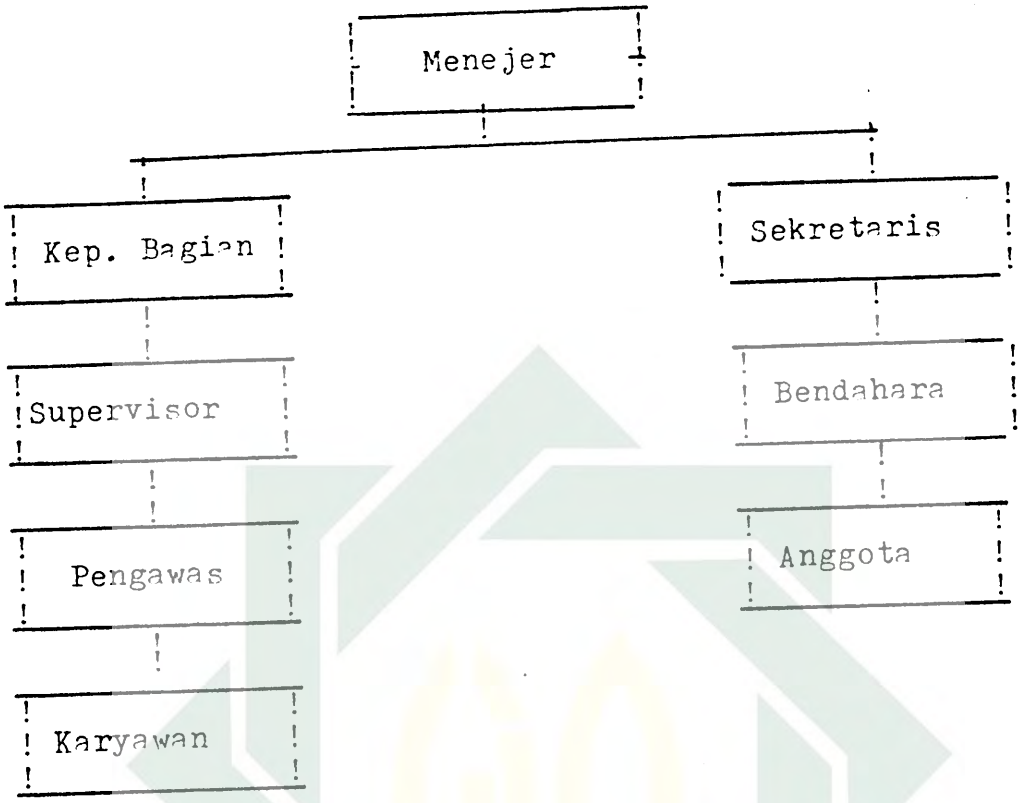

Keterangan :

Meneger : Adalah merupakan pimpinan pusat dari perusa haan Pabrik Rotan PT. Romi Violeta.

Kepala bagian : Merupakan pimpinan dari bagian tertentu sa saja, kedudukannya dibawah manajer.

Supervisor : merupakan pimpinan pengolahan dari suatusa- haan, kedudukan supervisor ini masih dibawa kepala bagian.

Pengawas : Orang yang diberi tugas mengawasi para kar- yawan, tent ang baik buruknya cara kerja me reka.

Karyawan : adalag seseorang yang bagian memproduk barang jadi.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Pelaksanaan penggajian (pemberian gaji) di pabrik rotan

Setelah perusahaan atau pabrik rotan terbangun rapi dan peralatan-peralatan telah disediakan secara lengkap, selanjutnya majikan dari perusahaan pabrik rotan tersebut berusaha mencari karyawan untuk diajak memproduk barang-barang dari rotan tersebut. Seperti membuat meja,kursi, rak buku, tas sekolah dan mainan anak-anak.

Dalam mencari karyawan tersebut dengan berbagai jalan yang ditempuhnya, yaitu :

1. Melalui madia massa (radio, TVRI dan lain sebagainya)
2. Melalui media cetak (surat kabar, majalah dal lain sebagainya).
3. Memberi pengumuman di depan perusahannya, dengan menentukan syarat-syarat tertentu.

Setelah para calon karyawan terkumpul dan berjumlah banyak, diadakan seleksi

Bagi mereka yang telah memenuhi syarat-syarat yg telah ditentukan oleh pemilik perusahaan tersebut, maka-dia dapat diterima sebagai karyawannya, bagi mereka yg tidak dapat memenuhi syarat-syarat yang telah ditentukan pemilik perusahaan tersebut, maka ia ditolaknya/ tidak diterima.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sebelum para calon karyawan di bekerjakan, majikan atau wakil dari perusahaan tersebut terlebih dulu memberikan training tentang bagaimana cara bekerja yang baik dan memproduk semaksimal mungkin dalam perusahaan tersebut. Dusamping itu majikan atau wakilnya memberi tahukan kepada calon karyawan tentang bayaran yang akan diterimanya nanti, demikian pula tentang sistem penggajian yang diberikan.

Bagi mereka yang sependapat atau setuju atas pemberian gaji yang ditawarkan majikan atau wakilnya tersebut, maka ia dapat bekerja pada perusahaan tersebut, tapi bagi mereka yang tidak setuju dengan tawaran gaji yg disodorkan atau ditawarkan tersebut maka calon karyawan tersebut boleh meninggalkan perusahaan tersebut.

Adapun besar kecilnya gaji yang ditawarkan tersebut tergantung dari tinggi rendahnya jabatan yang didudukinya dan pendidikan yang dimilikinya. Misalnya gaji sekretaris tidak sama dengan gaji karyawan bagian administrasi. Demikian pula tidakn sama antara gaji pengawas dengan gaji karyawan bagianproduksi, dan lain sebagainya.

Adapun sistem pembayaran gaji yang dipakai oleh perusahaan rotan di Sidoarjo adalah sebagai berikut :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Sistem harian
2. Sistem mingguan
3. Sistem bulanan
4. Sistem lemburan

(Wawancara dengan responden, 6 Juni 1991).

Sistem harian diberikan kepada karyawan baru, yaitu karyawan yang baru masuk hingga masa kerjanya tiga (3) bulan. Dalam sistem ini, apabila seoeang karyawan tidak masuk sehari entah karena sakit atau udzur yang lain maka kita tidak pernak menerima upah pada hari ia tidak masuk tersebut. Pada umumnya gaji harian yang diterimanya. adalah Rp 1860,- (jika bagian produk), Rp 5000,- (jika bagian pengawas) dan Rp 2000,- jika bagian administrasi.

(Wawancara dengan responden, 6 Juni 1991).

Apabila masa pengabdian para karyawan telah mencapai tiga (3) bulan hingga delapan (8) bulan, maka karyawan tersebut berhak menerima gaji dengan sistem mingguan.

Adapun besar gajian mingguan tersebut adalah Rp 14.000,- hingga 15.750,-. Dengan demikian gaji setiap harinya jika diperinci kurang lebin Rp 2000,- hingga Rp 2250,-.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari gaji harian dan gaji mingguan yang telah di ketahui tersebut di atas, dapat disimpulkan bahwa dari karyawan harian ke karyawan mingguan terdapat kenaikan gaji kurang lebih Rp 250,- hingga Rp 500,- perhari.

Apabila masa pengabdian para karyawan telah mencapai delapan (8) bulan dan seterusnya, maka dipergunakanlah sistem gajian bulanan. Artinya para karyawan diharuskan bekerja satu bulan terlebih dahulu pada pabrik rotan tersebut, baru kemudian ia berhak menerima gaji dari majikannya (wakilnya).

Adapun besarnya gaji yang diterimanya adalah kurang lebih Rp 65.250,- hingga Rp 105000,-. Dari karyawan mingguan ke karyawan bulanan terdapat kenaikan gaji kurang lebih Rp 250,- sampai 1750 perhari. Dengan demikian perharinya Rp 2750 hingga Rp 3500,-. Selain tiga sistem tersebut di atas ada pula sistem lemburan yaitu bekerja diluar jam wajib kerja.

Sistem gajian lemburan yang diberikan pada karyawan tersebut, tidak ada kaitannya dengan baru atau lamanya masa kerjanya diperusahaan tersebut, sistem lemburan tersebut bebas bagi siapa saja yang mau melemburnya maka ia berhak menerima gaji lemburan tersebut.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Adapun besar gaji lemburan tersebut adalah Rp 500,- hingga Rp 1000,-, tergantung dari lama tidaknya jam lemburan tersebut.

Yang disebut lemburan atau melembur adalah bekerja di luar jam kerja yang telah diwajibkan padanya.

Pembayaran gaji y ang dilaksanakan oleh pemilik perusahaan atau wakilnya, sering mengalami keterlambatan , keterlambatan tersebut terkadang 5 hari hingga satu minggu. Dengann keterlambatan pembayaran tersebut banyak para karyawan yang resah karena karyawan pada umumnya adalah berpenghidupan rendah dimana setiap bulannya selalu kekurangan dan telah banyak hutang-hutang pada warung-warung atau toko-toko yang ada disekitarnya yang belum terbayar dengan menggantungkan gaji dari pabrik tersebut.

Para pekerja atau karyawan di perusahaan atau pabrik rotan Sidoarjo tersebut, terdiri dari dau jenis kelamin, yaitu :

1. Perempuan dan
2. Laki-laki

Dari kedua jenis kelamin tersebut, ada yang berse tatus telah bersuami/beristri dan ada pula yang masih bujangan/perjaka/gadis.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Adapun tingkat pendidikan para karyawan adalah beraneka ragam pendidikan, yaitu : Tidak tamat SD, tamat SD, tamat SLTP, tamat SLTA dan tamat perguruan Tinggi. Dari lima tingkat pendidikan tersebut, secara mayoritas adalah tamat SD dan SLTP.
(Wawancara dengan responden, 10 Juni 1991).

Bagi yang pendidikannya lebih rendah dalam kedudukan yang sama, maka gaji yang diterimanya tidak sama, seperti A (Hasim) berpendidikan tamat SD, dan bekerja di bagian produksi, sedang B (Akhmad Huda) berpendidikan SLTA juga bekerja dibagian produksi maka gaji yang diterima oleh A dan B tidak sama (masih banyak B), karena B pendidikannya lebih tinggi.

Cara penyerahan gaji yang dilakukan pemilik perusahaan pabrik rotan di Sidoarjo adalah dengan memanggil satu persatu karyawannya, kemudian bertanda tangan pada buku khusus penggajian, dengan pernyataan telah menerima gaji pada hari tersebut dengan jumlah tertentu.

Oleh karena jumlah karyawannya sangat banyak (1500) orang, maka tidak mungkin penyerahan gaji diberikan dilakukan kepala keuangan seorang diri, maka dibantulah ia oleh wakil-wakilnya. Hal tersebut dilakukan untuk memper cepat jalannya penyerahan gaji tersebut, sehingga tidak mengganggu hari - hari kerjanya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C. Hak dan kewajiban masing-masing pihak

Yang dimaksud dengan hak dan kewajiban masing-masing pihak disini adalah hak dan kewajiban pemilik perusahaan pabrik rotan Sidoarjo dengan karyawannya dan hak, dan kewajiban karyawan dengan pemilik prusahaan rotan.

1. Hak dan kewajiban majikan.

a. kewajiban majikan.

Yang menjadi kewajiban bagi pemilik perusahaan atau pabrik rotan adalah :

1). Membayar para karyawannya, baik dengan sistem harian, mingguan, bulanan maupun lemburan.

2). Memberi perlindungan kesehatan dan keamanan terhadap para karyawannya juga kepada keluarganya dengan membawa surat bukti dari dokter yang di ketahui oleh kepala desanya.

b. Hak majikan atau pemilik perusahaan

Yang menjadi kewajiban majikan atau pemilik perusahaan pabrik roran Sidoarjo adalah :

1). Mempekerjakan para karyawannya di perusahaan - nya.

2). Memecat para karyawannya, jika para karyawan - tersebut telah melanggar atauran-aturan perusa

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

haan rotan tersebut. Misalnya, tidak mau bekerja dengan baik atau malas bekerja, telah menodai nama baik perusahaan dengan melakukan norma-norma yang dilarang oleh adat maupun agama seperti memperkosa dan lain sebagainya.

2. Hak dan kewajiban para karyawan

a. Kewajiban para karyawan

Yang menjadi kewajiban bagi para kaeryawan pabrik rotan Sidoarjo adalah sebagai berikut :

1). Bekerja pada perusahaan tersebut dengan baik, baik dengan sistem harian, mingguan, bulanan maupun lemburan

2). Menjaga citra nama baik perusahaan, dengan tidak melakukan hal-hal yang terlarang atau melanggar norma-noma adat setempat maupun , agama

3). Ta'at (tunduk) pada pimpinan.

b. Hak para karyawan.

Yang menjadi hak para karyawan dari perusahaan pa brik rotan Sidoarjo adalah sebagai berikut :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1). Menerima gaji dari pemilik perusahaan pabrik rotan, baik dengan sistem harian, mingguan, bulanan maupun lemburan

2). Menuntut pembayaran tepat pada waktunya.

3). Menolak perintah dari majikan atau pemilik perusahaan, jika perintah tersebut melanggar norma-norma adat maupun agama dan perintah tersebut diluar jam kerjanya. Seperti majikan mengajak berkencan dengan karyawatinya yang dianggap cantik dan lain sebagainya.

D. Jaminan sosial selain gaji

Adapun yang menjadi jaminan sosial selain gaji , yang dilakukan pemilik perusahaan rotan di Sidoarjo adalah, sebagai berikut :

1. Kesehatan
2. Keamanan
3. Kematian

ad.1. Kesehatan

Bagi karyawan yang masih terikat hubungan , kerja dengan perusahaan pabrik rotan (pemilik perusahaan) tersebut memperoleh jaminan uang kesehatan apabila ia (karyawan atau karyawati) mengalami sa-

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kit, uang jaminan kesehatan tersebut baru diserahkan kepada para karyawan atau karyawatinya dengan syarat para karyawan atau karyawati tersebut, membawa surat- surat bukti tertentu. Seperti surat keterangan sakit dari dokter dengan diketahui oleh kepala desa karyawan yang bersangkutan.

Adapun besar kecilnya uang jaminan kesehatan tersebut tergantung dari parah tidaknya sakit yang diderita para karyawannya. Apabila sakit yang diderita tidak begitu parah maka uang jaminannya, tidak begitu besar, yaitu sekitar 10.000,- rupiah, sampai dengan Rp 25.000,-, tapi jika agak parah, maka jaminan kesehatan tersebut kurang lebih Rp 75.000,- hingga Rp 150.000,-

(Wawancara dengan responden, 22 Juni 1991).

Pemilik Perusahaah pabrik rotan Sidoarjo, sebenarnya telah menyiapkan tenaga medis kedokteran yang cukup dengan tanpa bayar (khusus bagi karyawan), sebagai jaminan kesehatan karyawan tersebut, namun para karyawan tersebut mayoritas rumahnya jauh dari perusahaan rotan sehingga mereka lebih memilih berobat di Puskesmas daerah yang bersangkutan yang lebih dekat dengan rumahnya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Apabila sakitnya karyawan disebabkan dari perusahaan tersebut, mungkin karena keteledorannya dalam menangani mesin-mesin yang menjadi bagiannya sehingga tangan atau anggota yang lainnya terkena mesin yang menjadi bagiannya tersebut, maka para karyawan tersebut memperoleh uang sebesar yang diperlukannnya.

ad. 2. Keamanan

Bagi para karyawan maupun karyawati terutama yang memperoleh giliran (sip - sipan) jam malam, maka ia memperoleh jaminan keamanan, baik ketika jam kerja maupun sedang perjalanannya menuju rumah masing-masing.

Apabila diantara para karyawan tersebut mendapat musibah. Seperti diperkosa seseorang di tengah perjalanan lantaran pulang kerjanya terlalu malam, maka ia memperoleh sumbangan keamanan yang berupa uang, berupa biaya ke pengadilan jika diperlukan dan lain sebagainya.

Adapun besar kecilnya uang keamanan tersebut juga tergantung besar kecilnya musibah yang dideritanya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ad,3. Sumbangan kematian

Bagi karyawan maupun karyawati yang tertimpa musibah kematian secara benar-benar dengan membawa surat-surat bukti dari kepala desanya untuk disodorkan kepada pimpinan perusahaan pabrik rotan maka para karyawan tersebut memperoleh sumbangan - yang berupa uang, sebagai rasa turut berduka cita kepada keluarga yang tertimpa musibah.

Adapun pihak-pihak yang meninggal dan memperoleh sumbangan kematian tersebut adapalah para karyawan itu sendiri dan keluarganya.

Yang dimaksud dengan keluarga disini adalah

1. Kedua orang tua karyawan atau karyawati
2. Anak karyawan atau karyawati
3. Suami atau istri karyawan/wati
4. Orang-orang yang menjadi tanggungan karyawan.

Selain keluarga yang diuraikan tersebut di atas, tidak memperoleh sumbangan biaya kematian dari perusahaan.

Adapun besar kecilnya jumlah sumbangan kematian tersebut adalah kurang lebih Rp 150.000,- hingga Rp 500.000,-.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Selain tiga (3) jaminan sosial tersebut di atas, ada uang sosial yang biasa disebut dengan uang"HR" (hari raya).

Pemberian HR tersebut diberikan kepada karyawan pada saat menjelang hari raya fitri.

Adapun besar kecilnya uang HR tersebut tergantung dari kedudukan karyawan masing-masing.

Bagi karyawan yang mendapat kedudukan penting lebih besar HR nya dari pada bagian produksi

Adapun besar kecilnya jumlah uang HR tersebut adalah :

1. Untuk bagian selain produksi, HR nya Rp 75.000 hingga 150.000,-
2. Untuk bagian produksi, HR nya kurang lebih Rp 25.000,- hingga 50.000,-

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id